

## Hubungan Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) di Prodi D-III Kebidanan Universitas Imelda

Debora Lestari Simamora

Universitas Imelda Medan

Corresponding Author: [hilbramgravriel@gmail.com](mailto:hilbramgravriel@gmail.com)

### ABSTRACT

#### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received

25 November 2021

Revised

27 November 2021

Accepted

28 November 2021

Praktik mata kuliah Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) di lahan praktik merupakan komponen yang sangat penting karena praktik mata kuliah Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) merupakan proses pembelajaran dalam situasi nyata di institusi pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas belajar mahasiswa dengan praktik kebidanan Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Prodi D-III Kebidanan Universitas Imelda. Populasi penelitian seluruh mahasiswa semester III sebanyak 70 orang, dan seluruhnya dijadikan sampel. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas Belajar mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Universitas Imelda dalam kategori cukup (50,0%). Hasil belajar mahasiswa pada Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I dalam kategori baik (50,0%). Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar mahasiswa dengan hasil belajar praktik kebidanan Asuhan Kebidanan I mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Universitas Imelda, dengan nilai signifikan  $(p)=0,000<0,05$ . Disarankan kepada Dosen Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) untuk memotivasi mahasiswa agar dapat meningkatkan aktivitas belajarnya terutama dalam mempelajari Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) sehingga pada saat praktek dapat lebih mudah mempraktekkannya.

#### Kata Kunci

*Aktivitas Belajar, Praktik Kebidanan Askeb I (Kehamilan)*

## PENDAHULUAN

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai aktivitas belajar dan interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan (Djamarah dan Zain, 2017).

Aktivitas belajar mahasiswa di kampus harus bersesuaian dengan persoalan riil masyarakat. Aktivitas utama di kampus adalah belajar dalam arti yang luas. Hasil penelitian yang dilakukan Tim Ditjen Dikti pada 12 PTN dan 5 PTS tahun 2019 menunjukkan bahwa 75% mahasiswa cenderung tidak mampu belajar mandiri (sangat tergantung pada dosennya). Mungkin keadaan sekarang belum jauh bergeser. Idealnya, menurut Kepmendiknas 232/2000, aktivitas belajar mahasiswa meliputi Tatap Muka (Teori), Kegiatan Praktikum, Kegiatan Lapangan, Tugas Terstruktur, dan Tugas Mandiri. Proporsi Teori, Praktek dan Lapangan berturut-turut : 1 : 2 : 4. Artinya 1 SKS setara

dengan 1 jam teori, atau 2 jam praktek, atau 4 jam lapangan, masing-masing diikuti dengan kegiatan 1-2 jam tugas terstruktur dan 1-2 jam tugas mandiri. Atas formula ini, jika beban studi 20 SKS, dibutuhkan waktu sekitar 90 jam per minggu atau rata-rata 15 jam perhari untuk melakukan semua aktivitas tersebut (1 minggu = enam hari efektif). Jika asumsi 1 hari 24 jam, maka hanya ada waktu istirahat 9 jam perhari dan untuk semua aktivitas lainnya (Gultom, 2018).

Dalam proses mengajar belajar, pendidik perlu menimbulkan aktivitas peserta didik dalam berpikir maupun berbuat. Penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas peserta didik sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda (Ahmadi, 2017). Atau siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan pendidik. Dalam berbuat peserta didik dalam menjalankan perintah, melaksanakan tugas, membuat grafik, diagram, intisari dari pelajaran yang disajikan oleh peserta didik. Bila peserta didik menjadi partisipan yang aktif, maka ia memiliki ilmu pengetahuan itu dengan baik (Slameto, 2017)

Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Universitas Imelda dituntut untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar yang efektif, melaksanakan penelitian yang berorientasi pada upaya pengembangan ilmu dan teknologi kesehatan, berperan aktif meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kesehatan. Praktik mata kuliah Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) di lahan praktik merupakan komponen yang sangat penting karena praktik mata kuliah Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) merupakan proses pembelajaran dalam situasi nyata di institusi pelayanan kesehatan agar peserta didik dapat menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagaimana diharapkan dalam tujuan mata ajaran tersebut. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka mahasiswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

Kenyataan yang ditemukan menunjukkan keaktifan belajar hanya terjadi pada sebagian mahasiswa. Sekitar 30-40% mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan, selebihnya menunjukkan perilaku diam, mendengar atau menyimak penjelasan dosen atau pendapat temannya, bahkan terdapat mahasiswa yang melakukan aktivitas yang dapat membuatnya tidak dapat mengikuti jalannya perkuliahan dengan baik, seperti berbicara dengan teman yang duduk di dekatnya (Hamalik, 2018). Hal ini tetap saja terjadi meskipun dosen telah berusaha memotivasi dan memberi kesempatan untuk aktif bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun memberikan pendapat, pemikiran dan ide-ide untuk memecahkan suatu persoalan yang muncul dalam proses perkuliahan.

Menurut Sardiman (2017) aktivitas peserta didik tidak hanya mendengarkan dan men catat saja tetapi lebih menitikberatkan pada aktivitas atau keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode ceramah lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik. Kondisi seperti ini sangat tidak menguntungkan bagi pendidik dan anak didik. Pendidik mendapatkan kegagalan dalam penyampaian pesan-pesan keilmuan dan anak didik dirugikan. Akibatnya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar biologi sehingga hasil belajar yang diperoleh belum memuaskan dan terbilang masih rendah.

Hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan aktivitas belajar mahasiswa telah dilakukan oleh Setiawan (2017) dengan judul Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Penginderaan Jauh Mahasiswa Semester II Prodi Pendidikan Geografi Tahun Akademik 2019/2017, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) secara umum atau klasikal aktivitas belajar mahasiswa termasuk dalam kriteria tinggi yaitu sebesar 74%. (2) berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa ada pengaruh aktivitas belajar mahasiswa terhadap hasil belajar yaitu sebesar 49,66%. Hal ini berarti bahwa kenaikan hasil belajar dipengaruhi 49,66% oleh aktivitas belajar mahasiswa, sedangkan 50,54% dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat kecerdasan, fasilitas penunjang pembelajaran dan lingkungan.

Survei pendahuluan yang peneliti lakukan di Prodi D-III Kebidanan Universitas Imelda diperoleh bahwa jumlah mahasiswa tingkat I sebanyak 70 orang. Untuk mengetahui aktivitas belajar mahasiswa dan praktik kebidanan Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) peneliti mewawancarai 10 orang mahasiswa untuk mengetahui aktivitas belajarnya. Dari kesepuluh mahasiswa tersebut sebanyak 5 orang menjawab bahwa aktivitas belajar di kelas untuk mata kuliah Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) monoton, kurang bergairah di dalam kelas, lebih banyak mahasiswa hanya mendengarkan dan mencatat. Karena hal tersebut menyebabkan pada saat praktik Asuhan Kebidanan I, mahasiswa banyak yang kurang memahami dengan baik prosedur melakukan praktik asuhan kebidanan I.

## METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional* (Notoatmodjo, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas belajar mahasiswa dengan praktik kebidanan Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) di Prodi D-III Kebidanan Universitas Imelda. Penelitian ini dilakukan di Prodi D-III Kebidanan Universitas Imelda Medan. Penelitian dilakukan pada Bulan Agustus 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I Prodi D-III Kebidanan Universitas Imelda sebanyak 70 orang dan seluruhnya dijadikan sampel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian berupa kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan tentang variabel penelitian yaitu aktivitas belajar mahasiswa dan minat belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan I. Langkah-langkah dalam pengolahan data hasil penelitian yaitu *Collecting, Checking, Coding, Entering, Data Processing*. Analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : Analisis univariat adalah analisa data yang dilakukan terhadap variabel hasil penelitian yang hanya digunakan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Analisis Bivariat adalah analisa data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Aktivitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Universitas Imelda**

No	Aktivitas Belajar	Jumlah (f)	Persentase
1	Baik	12	17,1
2	Cukup	35	50,0
3	Kurang	23	32,9
Jumlah		70	100,0

Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa aktivitas belajar mahasiswa sebagian besar dalam kategori cukup yaitu 35 orang (50,0%), sebagian kecil aktivitas belajar mahasiswa dalam kategori baik yaitu 12 orang (17,1%).

#### 2. Hasil Belajar Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I

Hasil Belajar mahasiswa pada mata kuliah Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I di Prodi D-III Kebidanan Universitas Imelda**

No	Hasil Belajar Praktek Kebidanan	Jumlah (f)	Persentase
1.	Sangat Baik	12	17,1
2.	Baik	35	50,0
3.	Kurang Baik	23	32,9
Jumlah		70	100,0

Tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mendapatkan nilai dalam kategori baik yaitu 35 orang (50,0%), sebagian kecil mahasiswa mendapatkan nilai dalam kategori sangat baik yaitu 12 orang (17,1%).

## Hubungan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I

Secara statistik analitik hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 3. Tabel Silang Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I Prodi D-III Kebidanan Universitas Imelda**

Aktivitas Belajar	Hasil Belajar Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I						Jumlah		p-value
	Sangat Baik		Baik		Kurang		f	%	
	f	%	f	%	f	%			
Baik	7	58,3	4	33,3	1	8,4	12	100	0,000
Cukup	1	2,9	29	82,9	5	14,3	35	100	
Kurang	1	4,3	2	8,9	20	87,0	23	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 12 responden dengan aktivitas belajar baik sebagian besar hasil belajar Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I dalam kategori sangat baik yaitu 7 orang (58,3%). Dari 35 responden dengan aktivitas belajar kategori cukup sebagian besar hasil belajar Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I dalam kategori baik yaitu 29 orang (82,9%). Dari 23 responden dengan aktivitas belajar rendah sebagian besar hasil belajar Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I dalam kategori kurang baik yaitu 20 orang (87,0%).

Hasil uji statistik dengan uji *Chi-Square* diperoleh nilai signifikan ( $p$ ) = 0,000 < 0,05, hal tersebut berarti ada hubungan yang signifikan aktivitas belajar mahasiswa dengan hasil belajar Praktek Kebidanan Asuhan Kebidanan I Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Universitas Imelda. Berdasarkan hasil tersebut bahwa penerimaan hipotesis yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan telah teruji kebenarannya.

## PEMBAHASAN

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (dosen dan mahasiswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada mahasiswa, sebab dengan adanya aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif yang dapat meningkatkan prestasi belajarnya (Dimiyati dan Mudjiono, 2016).

Berdasarkan temuan penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar mahasiswa dengan hasil belajar Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Universitas Imelda,  $p=0,000 < 0,05$ . Dari 12 responden dengan aktivitas belajar baik sebagian besar hasil belajar Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I dalam kategori Sangat Baik yaitu 9 orang (75,0%). Dari 35 responden dengan aktivitas belajar kategori cukup sebagian besar hasil belajar Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I dalam kategori baik yaitu 29

orang (82,9%). Dari 23 responden dengan aktivitas belajar rendah sebagian besar hasil belajar Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I dalam kategori kurang baik yaitu 20 orang (87,0%).

Hasil penelitian lainnya oleh Santosa (2017), dengan judul Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa terhadap Matakuliah Sejarah Pergerakan Nasional dengan melibatkan 2 orang dosen pembina mata kuliah yang bersangkutan, yang melibatkan 46 orang mahasiswa, mendapatkan hasil bahwa untuk tindakan I, proses belajar dan hasil belajar mahasiswa memperoleh skor 13 dan 64,45 pada tindakan ke-2, memperoleh skor 18 dan skor rata-rata mahasiswanya 74,66 naik, 5.66. Sedangkan tindakan ke-3 mahasiswa memperoleh skor 20 dengan rata-rata 80,21 naik 6 point dan setiap komponen yang diamati mendapat nilai maksimal yaitu 4. Berdasarkan hasil skor pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa, hasil refleksi dan respon mahasiswa dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar dengan menggunakan model diskusi secara tidak langsung telah mampu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Aktivitas merupakan azas yang terpenting dari azas-azas didaktik karena belajar sendiri merupakan suatu kegiatan dan tanpa adanya kegiatan tidak mungkin seseorang belajar. Aktivitas sendiri tidak hanya aktifitas fisik saja, tetapi juga aktivitas psikis. Aktivitas fisik adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat hanya pasif. Sedangkan aktivitas psikis adalah peserta didik yang daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran (Hamalik, 2019).

Dalam proses mengajar belajar, pendidik perlu menimbulkan aktivitas peserta didik dalam berpikir maupun berbuat. Penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas peserta didik sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Atau siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan pendidik. Dalam berbuat peserta didik dalam menjalankan perintah, melaksanakan tugas, membuat grafik, diagram, intisari dari pelajaran yang disajikan oleh peserta didik. Bila peserta didik menjadi partisipan yang aktif, maka ia memiliki ilmu pengetahuan itu dengan baik (Slameto, 2017).

Menurut asumsi peneliti, dari hasil penelitian ini aktivitas belajar mahasiswa masih perlu ditingkatkan menjadi baik karena sebagian besar aktivitas belajar mahasiswa dalam kategori cukup, dan masih ditemukan 32,9% mahasiswa dengan aktivitas belajar yang kurang baik. Demikian juga hasil belajar praktek kebidanan, sebagian besar mahasiswa dalam kategori baik atau mendapatkan nilai B, dan masih 37,1% mahasiswa yang mendapatkan nilai C (kurang baik). Adanya hubungan antara kedua variabel yang diteliti menunjukkan bahwa semakin baik aktivitas belajar mahasiswa maka akan semakin baik pula hasil belajar praktek kebidanan Asuhan Kebidanan I, sebaliknya semakin kurang baik aktivitas belajar mahasiswa maka semakin kurang baik pula hasil belajar praktek kebidanan Asuhan Kebidanan I. Untuk meningkatkan aktivitas belajar maka mahasiswa perlu membaca buku-buku yang berkaitan dengan Asuhan Kebidanan I (Kehamilan), memperhatikan materi-materi yang disampaikan dosen, mengikuti percobaan-percobaan

di kelas, merumuskan hasil penjabaran dosen, bertanya kepada dosen hal-hal yang kurang dipahami, mengeluarkan pendapat ketika mengetahui tentang materi yang sedang dipelajari, dan lain-lain.

#### KESIMPULAN

1. Aktivitas Belajar mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Universitas Imelda sebagian besar dalam kategori cukup (50,0%).
2. Hasil belajar mahasiswa pada Praktik Kebidanan Asuhan Kebidanan I sebagian besar dalam kategori baik (50,0%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar mahasiswa dengan hasil belajar praktik kebidanan Asuhan Kebidanan I mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Universitas Imelda, dengan nilai signifikan  $(p)=0,000<0,05$ . Mahasiswa dengan aktivitas belajar baik akan mendapatkan hasil praktek kebidanan Asuhan Kebidanan I yang baik, sebaliknya mahasiswa dengan aktivitas belajar kurang baik akan mendapatkan hasil praktek kebidanan Asuhan Kebidanan I yang kurang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2017. *Psikologi Pendidikan. Cetakan Kedua, Jilid I, Jakarta : Rineka Cipta.*
- Dimiyati dan Mudjiono, 2016. *Belajar dan Pembelajaran, Cetakan Kedua, Jakarta: Rineka Cipta.*
- Djamarah, S.B. dan Zain, A. 2017. *Strategi Belajar Mengajar. Cetakan Keempat, Jakarta: Rineka Cipta.*
- Gultom, S. 2018. *Menyidik Aktiivitas Belajar Mahasiswa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.*
- Hamalik, O. 2018. *Kurikulum dan Pembelajaran. Cetakan Kedelapan. Edisi 1. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Hamalik, O. 2019. *Proses Belajar Mengajar. Cetakan Pertama. Bandung: Bumi Aksara.*
- Notoatmodjo, S. 2019. *Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta.*
- Santosa, A.B. 2017. *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa terhadap Matakuliah Sejarah Pergerakan Nasional dengan Metoda Class Discussion. Abstrak. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Pendidikan Indonesia.*
- Sardiman, A.M. 2017. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.*
- Setiawan, W. 2017. *Pengaruh Aktiivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Penginderaan Jauh Mahasiswa Semester II Prodi Pendidikan Geografi Tahun Akademik 2019/2017. Abstrak. Universitas Negeri Semarang.*
- Slameto, 2017. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.*

**Copyright Holder :**

© Name. (2021).

**First Publication Right :**

**© ALACRITY : Journal Of Education**

**This article is under:**



[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)